

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu suatu metode perolehan pengetahuan yang memanfaatkan data berupa angka-angka sebagai alat untuk memperoleh informasi tentang pokok bahasan yang sedang dibahas. Data yang terkumpul tersebut merupakan hasil dari penelitian, dan kemudian dapat dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Atau bisa diartikan juga sebagai suatu proses pengumpulan dan penganalisisan data yang dilaksanakan secara sistematis serta logis untuk mencapai tujuan tertentu.¹

Sedangkan jenis penelitian yang dipilih kali ini ialah penelitian korelasional, yakni jenis penelitian non-eksperimental dimana seorang peneliti melakukan pengukuran pada dua variabel, lalu memahami hubungan statistiknya, dan selanjutnya menilai hubungan antar variabel tersebut tanpa pengaruh variabel lain. Adapun dilakukannya penelitian ini ialah dengan tujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan perilaku menyontek pada santriwati Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat berlangsungnya kegiatan penelitian. Adapun penelitian ini berlokasi di Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah*, Jalan

¹Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Penelitian Pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020), 11.

Indah Sari KM 15,5 RT 002, Karang Mekar, Kec. Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, 70568. Sedangkan alasan dipilihnya lokasi penelitian ini karena penelitian serupa belum pernah dilakukan di sekolah ini, khususnya mengenai hubungan religiusitas dengan perilaku menyontek pada santriwati.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan area generalisasi yang mencakup unsur-unsur dengan kualitas ataupun karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil sebuah simpulan.

Adapun populasi yang dipilih pada penelitian kali ini ialah seluruh santriwati kelas XII Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan yang berjumlah 56 orang, karena .

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Sampel digunakan apabila populasi terlalu besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semuanya. Penelitian ini memakai teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Hal tersebut dikarenakan jumlah populasinya kurang dari 100 subjek, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel.² Dengan demikian sampel penelitian ini adalah seluruh santriwati Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* kelas XII yang berjumlah 56 santriwati.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 38.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah santriwati yang bersekolah di Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Santriwati Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala.
- b. Santriwati kelas XII.
- c. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dengan menyetujui *Informed Consent*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah atribut sekaligus faktor yang menjadi suatu pengamatan yang akan digunakan dalam penelitian, objek penelitian atau juga bisa disebut sebagai variabel. Jadi pada dasarnya, variabel penelitian dapat berbentuk apapun yang ditetapkan dan dianggap layak oleh peneliti untuk diteliti supaya didapatkan informasi tentangnya serta dapat ditarik kesimpulannya.³ Variabel dalam penelitian kali ini ialah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) dan bisa disebut juga variabel (X) merupakan variabel yang berkemungkinan mempengaruhi atau menentukan hasil dalam suatu penelitian. Adapun variabel (X) pada penelitian ini ialah religiusitas.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) yang bisa juga disebut variabel (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau hasil dari variabel

³Sugiyono, 38.

bebas. Adapun variabel (Y) pada penelitian ini ialah perilaku menyontek.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini mempunyai beberapa data yang dirincikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari responden dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti disebut data primer.⁴ Adapun pada penelitian ini data primer didapatkan langsung dari kuesioner yang dibagikan kepada santriwati kelas XII Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala, dan juga hasil wawancara pada studi pendahuluan. Data primer yang digunakan dalam ini terdiri dari:

- 1) Tingkat religiusitas pada santriwati Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala.
- 2) Tingkat perilaku menyontek pada santriwati Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala.
- 3) Hubungan antara religiusitas dengan perilaku menyontek pada santriwati Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala.

b. Data Sekunder

Data yang secara tidak langsung memberikan informasi atau data kepada peneliti disebut data sekunder, yakni sebagai data pendukung.⁵ Adapun data sekunder penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴Sugiyono, 137.

⁵Sugiyono, 137.

Pada penelitian ini data sekunder didapatkan melalui berbagai buku, *e-book*, dan juga jurnal yang berhubungan dengan teori yang ada didalam penelitian ini, yakni yang berkenaan dengan religiusitas dan perilaku menyontek.

Gambaran umum mengenai Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala

Visi dan misi dari Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala.

2. Sumber Data

Sumber data ialah dari mana data didapatkan, bisa berupa bahan pustaka atau manusia.⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

a. Responden

Responden adalah orang yang bersedia memberikan informasi dalam penelitian yakni dengan cara mengisi kuesioner. Adapun responden dalam penelitian ini ialah santriwati Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala.

b. Informan

Informan adalah pihak yang memberikan informasi tambahan untuk penelitian. Adapun informan pada penelitian ini diantaranya ialah Kepala Sekolah Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah metode pengumpulan data dengan cara meminta responden untuk mengisi (menjawab) serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan.⁷ Adapun dalam penelitian ini jenis kuesioner yang dipakai adalah

⁶Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 112.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 186.

skala *likert*. Skala *likert* yang digunakan ialah mengenai religiusitas dan perilaku menyontek.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang memerlukan pencatatan secara cermat atau semua hal yang diamati, termasuk perilaku yang dilakukan objek penelitian, dan juga hal-hal lain untuk mendukung penelitian dilakukan.⁸ Adapun tahapan observasi pada penelitian ini dilakukan untuk melihat, mengamati, dan menganalisa kegiatan ataupun perilaku dari santriwati Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala sehingga ditemukanlah permasalahan yang dibahas didalam penelitian ini.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengemukakan sejumlah pertanyaan kepada responden dan kemudian jawabannya dicatat. Wawancara bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dengan responden.⁹ Adapun pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengumpulkan permasalahan.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini memakai kuesioner tertutup dengan skala *likert*, yaitu untuk mengukur skala religiusitas serta perilaku menyontek. Ada empat opsi jawaban pada skala *likert* yang dipakai dalam penelitian ini, dan item-item tersebut

⁸Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224.

⁹Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 140.

diklasifikasikan menjadi *favorable* dan *unfavorable*, yakni seperti tergambar dalam tabel berikut:

TABEL 3. 1 BOBOT SKOR JAWABAN

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

1. Skala religiusitas

Pemberian skor di skala religiusitas ialah dengan memakai empat opsi jawaban yang meliputi, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala religiusitas yang dipakai pada penelitian ini ialah skala adaptasi menggunakan skala oleh Aini Lutfiah berdasarkan aspek religiusitas R. Stark dan C.Y Glock pada buku yang berjudul “*American Piety: The Nature of Religious*” yang dikutip oleh Ancok dan Suroso.¹⁰

TABEL 3. 2 *BLUE PRINT* SKALA RELIGIUSITAS

No	Aspek-Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Keyakinan	Iman kepada Allah	1	2	2
		Iman kepada Malaikat	3	4	2
		Iman kepada Nabi	5, 6	7, 8	4
		Iman kepada kitab suci	9, 10	11	3
		Iman kepada hari kiamat	12	13, 14	3
		Iman kepada takdir Allah	15	16	2
2	Praktik ibadah	Mendirikan sholat	17	18, 19	3
		Mengeluarkan zakat	20, 21	22	3
		Menjalankan puasa	23, 24	25, 26	4
		Menunaikan ibadah haji	27, 28	29, 30	4
		Membaca Al-Qur'an, dzikir, dan berdo'a	31, 32	33, 34	4

¹⁰Aini Lutfiah, “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Penyesuaian Diri Di Sekolah Pada Siswa SMP Negeri 1 Porong-Sidoarjo” (other, Sidoarjo, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2018), 53.

LANJUTAN TABEL 3.2

No	Aspek-Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
3	Penghayatan	Merasa dekat dengan Allah	35, 36	37	3
		Memiliki pengalaman saat do'a terkabul	38	39, 40	3
		Merasakan ketenangan hidup	41	42	2
4	Pengetahuan agama	Memiliki pengetahuan tentang ajaran agama	43, 44	45, 46	4
		Memahami ajaran agama dengan baik	47	48, 49	3
5	Pengamalan	Menjaga tingkah laku agar sesuai dengan norma agama	50, 51	52	3
		Mampu berperan aktif dalam kegiatan sosial masyarakat	53, 54	55, 56	4
Jumlah			28	28	56

2. Skala perilaku menyontek

Adapun pemberian skor di skala perilaku menyontek pada santriwati menggunakan empat alternatif jawaban yang meliputi, selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP). Skala perilaku menyontek yang dipakai pada penelitian ini ialah skala adaptasi menggunakan skala oleh Nurhani Putri Utami berdasarkan aspek perilaku menyontek Anderman dan Murdock.¹¹

TABEL 3. 3 *BLUE PRINT* SKALA PERILAKU MENYONTEK

No	Aspek-Aspek	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Memberikan, menerima, dan mengambil informasi	1, 2, 3, 5, 6, 8	4, 7, 9	9
2	Membuat catatan ataupun contekan dan menggunakan materi	10, 12, 13	11	4

¹¹Utami, "Hubungan Harga Diri dan Religiusitas dengan Perilaku Menyontek pada Siswa," 42.

LANJUTAN TABEL 3.3

No	Aspek-Aspek	Nomor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
3	Menggunakan kelemahan individu untuk memperoleh keuntungan	15, 17, 19, 21, 22, 24, 25, 27	14, 16, 18, 20, 23, 26, 28	15
Jumlah		17	11	28

H. Teknik Analisis Data

Adapun data dari hasil penelitian tidak bisa langsung digunakan, akan tetapi harus dianalisis terlebih dahulu supaya data yang dihasilkan ialah data yang jelas dan juga dapat dipahami. Pada penelitian ini, metode pengolahan data yang dipakai ialah analisis statistik. Bidang studi statistik ialah untuk mengkaji bagaimana masalah dapat dijelaskan dengan menggunakan data numerik yang disajikan dalam bentuk tabel ataupun suatu daftar yang menggambarkan suatu masalah.¹²

Jadi, metode yang dipakai adalah analisis statistika untuk menarik kesimpulan berdasarkan fakta yang telah didapatkan pada pertanyaan yang diberikan pada penelitian. Adapun fungsi dari hal tersebut ialah untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan perilaku menyontek pada santriwati di Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala. Adapun penelitian ini dibantu dengan program *IBM Statistical Packages for Social Science (SPSS) 24.0 for windows* untuk menganalisis data.

¹²Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 2.

1. Uji Kualitas Data

a. Validitas

Validitas merupakan sebuah ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan sebuah instrumen. Jadi validitas yang tinggi menunjukkan suatu instrumen valid, begitu pula sebaliknya.¹³ Koefesien korelasi digunakan untuk menentukan validitas suatu instrumen dengan memakai rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r : koefisien korelasi Pearson

N : banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: jumlah nilai X

$\sum Y$: jumlah nilai Y

$\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan dalam uji validitas ialah jika r hitung \geq nilai r tabel maka item dianggap sah dalam uji validitas, dan jika r hitungnya \leq nilai r tabel maka item tersebut dianggap tidak valid.

¹³Priatna, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, 131.

b. Reliabilitas data

Reliabilitas ialah tingkat ketepatan dan keakuratan sebuah instrumen. Oleh karena itu, instrumen dinyatakan reliabilitas jika secara konsisten memberikan hasil pengukuran yang sama terhadap sesuatu yang diukur pada waktu yang berbeda.¹⁴ Adapun rumus yang dipakai untuk memastikan reliabilitas data yang digunakan, ialah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir/item

V_t^2 = Varian total

Teknik pengujian reliabilitas yang dipakai pada penelitian ini ialah dengan formula *Cronbach's Alpha*, yang mana instrumen dianggap reliabel jika nilai $\alpha > 0.06$.

2. Uji Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah sebuah teknik untuk mengumpulkan, mengkategorikan, pelabelan, pemrosesan, mendeskripsikan, menganalisa data-data, serta menafsirkannya dengan memberikan penjelasan. Statistik deskriptif ini memiliki tujuan sebagai berikut:

¹⁴Priatna, 131.

Berisikan gambaran umum dari nilai minimum (*min.*) dan maksimum (*max.*), berdasarkan variabel yang digunakan pada penelitian ini yakni variabel religiusitas dan perilaku menyontek.

- a. Memaparkan nilai rata-rata (*mean*) berdasarkan keseluruhan observasi.
- b. Memaparkan nilai deviasi standar (*std. dev*).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memiliki tujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan konsisten, tepat pada estimasi, dan tidak bias. Adapun uji asumsi klasik yang dipakai pada penelitian ini ialah uji normalitas dan uji linearitas. Fungsi dari digunakannya uji normalitas ialah untuk menentukan apakah suatu data berdistribusi normal ataupun tidak normal, dan jika hasilnya positif maka dapat digunakan dalam uji statistik parametrik. Sedangkan digunakannya uji linearitas bertujuan untuk menentukam apakah terdapat hubungan yang linear antara dua variabel yang diujikan.¹⁵

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini memakai uji *pearson correlation* dari program IBM SPSS 24.0. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan variabel religiusitas dengan variabel perilaku menyontek pada santriwati kelas XII Madrasah Aliyah *At-Thohiriyah* Barito Kuala. Adapun cara didalam mengambil keputusan dalam uji ini ialah dengan melihat nilai signifikansi pada kolom *Sig. 2-tailed* dari hasil uji *SPSS*, yang mana ketika nilai

¹⁵Ce Gunawan, *Mahir menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 108.

Sig. < 0.05 itu artinya diantara kedua variabel memiliki hubungan (berkorelasi), sedangkan jika *Sig.* > 0.05 itu artinya diantara kedua variabel tidak memiliki hubungan (tidak berkorelasi). Interpretasi nilai korelasi antara variabel dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

TABEL 3. 4 INTERPRETASI TINGKATAN DERAJAT KORELASI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat lemah
0.20-0.399	Lemah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat